

KEMAMPUAN MOTORIK BERDASARKAN LETAK GEOGRAFIS

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Olahraga



FELIA RAHMADHANI SAPUTRI

NIM: 2018 / 18089150

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

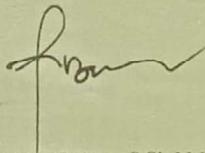
HALAMAN PERSETUJUAN

KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK BERDASARKAN
LETAK GEOGRAFIS

Nama : Felia Rahmadhani Saputri
Nim : 18089150
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan Dan Rekreasi

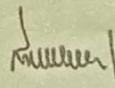
Padang, Mei 2024

Mengetahui:
Ketua Departemen



Dr. Ridho Bahtra, S.Si. M.Pd
NIP. 198705022014041001

Disetujui Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP.195808161986031004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

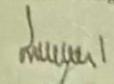
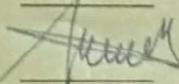
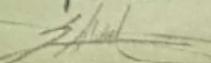
*Dinyatakan LULUS setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Kemampuan Motorik Peserta Didik Berdasarkan Letak Geografis

Nama : Felia Rahmadhani Saputri
NIM/TM : 18089150
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Gusril, M.Pd	
2.	Anggota	Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul : "*Kemampuan Motorik Berdasarkan Letak Geografis*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024
Saya yang menyatakan



FELJA RAHMADHANI SAPUTRI
NIM. 18089150

ABSTRAK

FELIA RAHMADHANI SAPUTRI (2024).”KEMAMPUAN MOTORIK BERDASARKAN LETAK GEOGRAFIS”

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan motorik Peserta Didik Sekolah Dasar di tiga lokasi yang berbeda, Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto (dataran tinggi), Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang (dataran rendah), dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman (tepi pantai). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan analisa komparatif.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh Peserta didik kelas 4 dan 5 dari ketiga sekolah tersebut, dengan total sampel sebanyak 115 orang peserta didik yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *Scoot Ability Test*, pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan motorik antara ketiga Peserta Didik Sekolah Dasar. Lebih lanjut ditemukan bahwa kemampuan motorik motorik Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi lebih efektif dibandingkan Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Peserta Didik, Sekolah Dasar, Letak Geografis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Kemampuan Motorik Berdasarkan Letak Geografis**”.

Skripsi ini ditulis dengan sebaik-baiknya, dalam penyusunan skripsi ini dibantu oleh beberapa pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan, bantuan dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan, bantuan dan dorongan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri M. Pd, Ph. D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
6. Bapak Dr. Ridho Bahtra, S.Si. M.Pd Selaku ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi dan Bapak Endang Sepdanius, S.Si., M.Or selaku sekretaris

Departemen Kesehatan dan Rekreasi,yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh staf pengajar dan karyawan-karyawati Departemen Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Padang.
8. Spesial kepada kedua orang tua saya, ayah Syafrizal dan ibunda Rosnita, yang telah banyak memberikan support serta dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Abang dan adik-adik saya, yang telah memberikan dukungan selama proses pendidikan saya di Universitas Negeri Padang.
10. Sahabat-sahabat saya, beserta rekan seperjuangan yang selalu memberikan dorongan, motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak/ibu dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, Desember 2023

Penulis,

(Felia Rahmadhani Saputri)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berfikir.....	48
D. Hipotesis.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	57
E. Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMAHASAN	63
A. Hasil dan Penelitian.....	63
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V Penutup.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN..... 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah populasi keseluruhan peserta didik sekolah dasar SDN 26 Singgalang Kecamatan X Koto, SD Percobaan Kota Padang, SDN 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman.....	55
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3. Tes Kemampuan Motorik	60
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik SDN 26 Singgalang Kecamatan X Koto.....	65
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik SD Percobaan Kota Padang.....	67
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik SDN 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman	68
Tabel 7. Uji Normalitas.....	69
Tabel 8. Uji T Kemampuan Motorik SDN 26 Singgalang Kecamatan X Koto, SD Percobaan Kota Padang, SDN 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman	71
Tabel 9. Tukey HSD	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	50
Gambar 2. Grafik Histogram Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 26 Singgalang Kecamatan X Koto	66
Gambar 3. Grafik Histogram Kemampuan Motorik Peserta Didik SD Percobaan Kota Padang.....	68
Gambar 4. Grafik Histogram Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal.....	87
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	88
Lampiran 3. Data Mentah Hasil Tes Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 26 Singgalang Kecamatan X Koto.....	95
Lampiran 4. Data Mentah Hasil Tes Kemampuan Motorik Peserta Didik SD Percobaan Kota Padang	98
Lampiran 5. Data Mentah Hasil Tes Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman.....	99
Lampiran 6. Pengolahan Data Penelitian Hasil Tes Kemampuan Motorik Peserta Didik SDN 26 Singgalang Kecamatan X Koto	103
Lampiran 7. Pengolahan Data Penelitian Hasil Tes Kemampuan Motorik Peserta Didik SD Percobaan Kota Padang.....	104
Lampiran 8. Pengolahan Data Penelitian Hasil Tes Kemampuan Motorik Peserta Didik SD 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman	105
Lampiran 9. Tabel Uji Normalitas	106
Lampiran 10. Tabel Uji Homogenitas.....	106
Lampiran 11. Tabel Uji T.....	107
Lampiran 12. Tabel Uji Tukey HSD	107
Lampiran 13. Dokumentasi.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga terorganisir yang menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya bagi anak-anak dan remaja untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan motorik (Santos et al., 2020). Di Indonesia sistem pendidikan terdiri dari tiga tingkatan diantaranya, sekolah dasar (SD) yang menjadi fokus penelitian ini, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah dasar mencakup rentang usia 7 hingga 13 tahun dan menyediakan lingkungan pembelajaran selama 6 tahun untuk mengembangkan konsep dasar, sikap positif, karakter dan keterampilan. Salah satu aspek keterampilan yang diajarkan di sekolah dasar adalah melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani atau *Physical Education* adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku individu atau kelompok melalui pengajaran dan latihan untuk mendewasakan anak. hal ini melibatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan fokus pada peningkatan aspek organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional individu. Tujuan utamanya adalah memperbaiki keterampilan dan kemampuan gerak siswa lebih benar dan efisien. Kemampuan motorik yang baik dianggap penting untuk perkembangan fisik, sosial, dan psikologis anak-anak (Gusril, 2016; lodang, 2012; Hestbaek et al., 2017).

Kemampuan motorik berhubungan dengan kemampuan akademik dan perilaku, seperti membaca, memecahkan masalah, menulis, dan berinteraksi dengan teman sebaya (Cameron et al., 2016). Penguasaan keterampilan motorik, termasuk motorik kasar dan halus, tidak hanya berkontribusi pada kesehatan dan perkembangan fisik, tetapi juga secara signifikan berperan dalam perkembangan kognitif dan sosial termasuk kemampuan kognitif tingkat tinggi (Gashaj et al., 2019; Irene M.J. van der Fels a, Sanne C.M. te Wierikea & Marije T. Elferink-Gemser, Joanne Smitha, 2015).

Kemampuan motorik dipengaruhi oleh perbedaan pengalaman gerak (Dapp et al., 2021). Pembuat kebijakan, seperti United States Department of Health and Human Services (2019), menekankan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik dasar pada anak-anak. Namun, lebih dari separuh anak keluar dari sekolah dasar tanpa kemampuan motorik dasar yang memadai (Gu et al., 2019; Hastie, 2017; Bryant et al., 2014; Hardy et al., 2013).

Kemampuan motorik juga dikaitkan dengan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan (Laukkanen et al., 2013). Kemampuan motorik memiliki peran yang berbeda dalam menyesuaikan sosial dan kepribadian anak (O' Brien et al., 2016). Kemampuan motorik kasar diyakini dapat meningkatkan partisipasi anak dalam aktivitas fisik dan olahraga serta pengembangan kemampuan kognitif mereka (Westerdop et al., 2014). kemampuan motorik juga penting dalam mengenali dan

mengelola kemandirian anak, memainkan peran penting dalam hal adaptasi terhadap lingkungan dan kegiatan sosial (TEPELI, 2018). Secara keseluruhan, kemampuan motorik memainkan peran penting dalam perkembangan fisiologi anak, sosial emosional anak, dan kognitif anak (Suparyanto dan Rosad (2015, 2014).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran motorik, antara lain faktor individu, lingkungan (wilayah geografis tempat tinggal), peralatan atau fasilitas, dan pengajar atau fasilitator, Orang Tua, aktivitas fisik (Eddy et al., 2021; Santos et al., 2020; Rahyubi, 2012; Pedersen et al., 2023; Laukkanen et al., 2013; Rebelo et al., 2023)

Letak geografis suatu wilayah menunjukkan bentuknya di muka bumi (Meity Mudikawaty 2018). Indonesia terdapat tiga jenis ketinggian wilayah yaitu dataran tinggi, dataran rendah, daerah tepi pantai. Sementara itu topografi atau relief mencakup kondisi tinggi-rendah lahan serta kemiringannya (Banowati, 2013:12). Pentingnya interaksi anak-anak dengan lingkungan sebagai sumber kemampuan diakui, dengan peluang, seperti mainan, peralatan, acara, dan ruang, yang merangsang hubungan antara lingkungan dan individu, menciptakan perilaku bermakna. Lingkungan yang memberikan rangsangan yang memadai, peluang belajar dan insentif positif dapat memiliki dampak positif pada perkembangan motorik, gerakan dan tugas manipulasi anak (Valadi & Gabbard, 2020).

Hidup di dataran tinggi memerlukan mekanisme adaptif yang berbeda secara molekuler, fisiologis, dan anatomi (Ortiz-Prado, Encalada, et al., 2022). Anatomi penduduk asli dataran tinggi mengalami perubahan, termasuk kedalaman dada dan dada lebar, yang berdampak pada lingkaran dada anak-anak yang lahir di dataran tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang lahir di tepi pantai (Xi et al., 2016; Ortiz-Prado, Mendieta, et al., 2022). Adaptasi ini menghasilkan ventilasi yang lebih baik dan peningkatan nilai spirometri yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang hidup di tepi laut (Kiyamu et al., 2015; López Jové et al., 2018). Penelitian juga menunjukkan bahwa volume paru-paru cenderung lebih tinggi pada individu yang tinggal di dataran tinggi dibandingkan dengan individu yang tinggal di tepi pantai (Weitz et al., 2016) serta anak-anak yang tinggal di dataran tinggi cenderung memiliki perawakan tubuh yang lebih pendek dibandingkan anak-anak yang tinggal di daerah dataran rendah dan daerah tepi pantai (Santos et al., 2020).

Akhir-akhir ini, anak-anak menghadapi jadwal padat, dan berbagai kendala seperti kurangnya ruang dan mobilitas kehidupan kota, dan desa, serta kekurangan resiko, petualangan dan pola makan yang sehat (Valentini et al., 2016). Aktivitas keseharian anak-anak yang dipengaruhi oleh lingkungan geografis, menunjukkan variasi, di mana anak-anak di dataran tinggi cenderung melewati lingkungan yang lebih menantang, naik turun, sebagai akibat dari kondisi geografis, sementara anak-anak di

dataran rendah melewati jalan dan lingkungan yang lebih datar (de Chaves et al., 2016; Padli Akbar, Gusril, Fahmil Haris, 2019). Hal yang demikian menyebabkan anak-anak di dataran tinggi memiliki kekuatan yang lebih baik karena lebih terlatih dibandingkan dengan anak-anak yang tinggal di dataran rendah. Selain itu anak-anak yang tinggal di tepi pantai terbiasa dengan aktivitas yang terkait dengan lingkungan pesisir seperti berenang, atau bermain pasir. Hal demikian dapat meningkatkan kemampuan motorik anak.

SDN 26 Singgalang yang terletak di dusun sikadunduang, ganting, Singgalang Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di daerah tersebut dengan posisi geografisnya di pegunungan, sekolah ini berada pada dataran tinggi dengan ketinggian 1260 mdpl (Altimeter, 2022).

SDN Percobaan kota terletak di Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di daerah tersebut dengan posisi geografis di dataran rendah ketinggian 6 mdpl (Altimeter, 2022).

SDN 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman terletak di Kampung Jawa I, Kecamatan. Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Secara geografis sekolah ini terletak di daerah tepi pantai dengan ketinggian 4 mdpl (Altimeter, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di tiga lokasi penelitian di daerah dataran tinggi, dataran rendah dan daerah tepi pantai, diduga terdapat perbedaan aktivitas keseharian peserta didik, perbedaan budaya serta terdapat perbedaan fasilitas pembelajaran dalam pengembangan motorik di sekolah, namun belum ditemukan perbedaan motorik peserta didik secara signifikan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kemampuan motorik peserta didik berdasarkan letak geografis karena diduga adanya perbedaan kemampuan motorik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh lingkungan terhadap kemampuan motorik peserta didik
2. Terdapat perbedaan kemampuan motorik Peserta Didik Sekolah Dasar SDN 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi, Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai (pesisir).
3. Terdapat perbedaan aktivitas fisik peserta didik berdasarkan geografis
4. Terdapat perbedaan kemampuan motorik yang lebih efektif antara Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X

Koto yang berada di dataran tinggi, Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai (pesisir).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada kemampuan motorik kasar Peserta Didik kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi, kemampuan motorik kasar Peserta Didik kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan kemampuan motorik kasar Peserta Didik kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi Pantai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang yang berada di dataran tinggi?
2. Bagaimana kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri Percobaan kota Padang yang berada di dataran rendah?
3. Bagaimana kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai (pesisir) ?

4. Apakah ada perbedaan kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi, Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai (pesisir) ?
5. Mana yang lebih efektif kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi, Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai (pesisir) ?

E. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang yang terletak di dataran tinggi
2. Untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang yang berada di Dataran Rendah
3. Untuk mengetahui kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai (pesisir)
4. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi, Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota

Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai

5. Untuk mengungkap kemampuan motorik yang lebih efektif antara kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi, Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01 Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai (pesisir).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagai bukti ilmiah hasil penelitian tentang kemampuan motorik peserta didik Sekolah Dasar berdasarkan letak geografis dan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang kemampuan motorik peserta didik berdasarkan letak geografis

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Ilmu Keolahragaan (SI) pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi Sekolah Dasar Negeri 26 Singgalang Kecamatan X Koto yang berada di dataran tinggi, Sekolah Dasar Negeri Percobaan Kota Padang yang berada di dataran rendah, dan Sekolah Dasar Negeri 01

Kampung Jawa I Kota Pariaman yang berada di daerah tepi pantai, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan motorik peserta didik.

- c. Bagi peserta didik, mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik yang dimilikinya serta bisa sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan gerak motoriknya .
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar atau pedoman dalam mengkaji masalah yang sama.
- e. Bagi pembaca, memberikan ilmu pengetahuan
- f. Pelengkap bahan pustaka Departemen Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang